

DAFTAR PUSTAKA

1. Cecep Dani S. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publisher; 2014.
2. Aftanisa R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorder pada Pekerja Buruh Angkut di Pasar Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2020 [Skripsi]. Padang; Universitas Andalas: 2020.
3. Kemenperin. Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. Ketenagakerjaan. Jakarta. Kementerian Perindustrian; 2003:(1).
4. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Undang-Undang RI No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta. 2009;5(August):12–42.
5. Grandjean E. Fitting the task to the man A Textbook of Occupational Ergonomics. Taylor & Francis. London: Taylor & Francis Inc; 1993.
6. Tromp D. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Kaum Muda Di Indonesia. Jakarta: ILO; 2017.
7. WHO. Musculoskeletal Conditions. WHO. 2021; *Available from:* <https://www.who.int/News-Room/Factsheets/Detail/Musculoskeletal-Conditions>
8. To KE, Berek NC, Setyobudi A. Hubungan Masa Kerja, Jenis Kelamin Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Operator SPBU Di Kota Kupang. Kupang; Media Kesehatan Masyarakat: 2020;2.
9. Subdirektorat Statistik Ketenagakejaan. Booklet Survey Angkatan Kerja Nasional. Jakarta; BPS Indonesia: 2017.
10. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2010.
11. Riskesdas 2018. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
12. Riset Kesehatan Dasar 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. Jakarta; Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: 2019. 1–478 p.
13. Tampubolon JS, Adiatmika IPG. Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Laundry Di Kecamatan Denpasar Selatan, Bali. Bali: Med Udayana. 2014;
14. Mawadi Z, Rechmalia. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Muskuloskeletal Pada Pekerja Laundry Di Banda Aceh. Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan; 2016 (1): 1.
15. Ulfah N, Harwanti S, Nurcahyo PJ. Sikap Kerja dan Risiko Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Laundry. Kesmas Natl Public Heal J. 2014;330.
16. Tarwaka. Ergonomi untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2015.
17. Mulyati S. The Relationship Between Work Posture And Musculoskeletal Disorders (Msds) In Laundry Workers In The Area Of Puskesmas Sukamerindu Bengkulu. Bengkulu : Atlantis Press; 2019:171–4
18. Umima S. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pekerja Laundry di Percut Sei Tuan. Deli Serdang: Universitas

- Islam Negeri Sumatera Utara; 2021.
19. Fajri PN, Yuantari MC. Faktor-Faktor Sekunder yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal Pekerja Laundry di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang. Sist Inf Tugas Akhir.
 20. Samsiyah A, Putri K, Rahmanto S. Hubungan Posisi Kerja Terhadap Kejadian Myofascial Pain Syndrome Upper Trapezius pada Pekerja Laundry di Tirto Utomo. 2020;
 21. BPS Kota Padang. Kecamatan Pauh dalam Angka 2021. Padang: BPS Kota Padang; 2015. 37–72 p.
 22. Schultz K, Galante JJ. Ergonomic guidelines for manual material handling. 8th Annu Appl Ergon Conf Proc. 2005;1021–60.
 23. Fitri S. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Batu Bata di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Padang: Universitas Andalas; 2018.
 24. Pambudi WA. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Pengrajin Batu Bata Di Kecamatan Kotabaru Jambi TAHUN 2018.
 25. Zulfiqor MT. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorders pada welder di bagian fabrikasi PT. Caterpillar Indonesia Tahun 2010. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
 26. Maharani M. Universitas Andalas. 2016;5(2303).
 27. Tarwaka. Ergonomi industri dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press; 2019.
 28. Fuady AR. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pengrajin Sepatu di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Penggilingan Kecamatan Cakung Tahun 2013. Occup Med (Chic Ill). 2013;53(4):130.
 29. Tarwaka, Bakri SHA. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas [Internet]. Surakarta: Uniba Press; 2016. 383 p.
 30. Rahmawati U. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders Pekerja Pengangkut Barang di Pasar Panorama Kota Bengkulu. J Kesehat Lingkung J dan Apl Tek Kesehat Lingkung. 2020;17(1):49.
 31. Sari RO, Rifai M. Hubungan Postur Kerja dan Masa Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pembatik Giriloyo di Kabupaten Bantul. Bantul: Universitas Ahmad Dahlan; 2019.
 32. Bukhori E. Hubungan Faktor Risiko Pekerjaan Dengan Terjadinya Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) Pada Tukang Angkat Beban Penambang Emas Di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Tahun 2010. Hub Faktor Risiko Pekerja Dengan Terjadinya Keluhan Musculoskeletal Disord Pada Tukang Angkut Beban Penambang Emas Di Kec Cilograng Kabupaten Lebak Tahun 2010. 2010;1–93.
 33. Tarwaka, H.A Bakri S, Sudiajeng L. Ergonomi Untuk Keselamatan,

- Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
34. Stock S. Work Related Musculoskeletal Disorders: Guide and Tools for Modified Work. Tool Modif Work. 2005;
 35. Prayojani TW. Hubungan sikap kerja dan karakteristik individu dengan keluhan musculoskeletal pada pekerja bagian pemuatan PT semen padang tahun 2016. 2016;9–25.
 36. Sari EN, Handayani L, Saufi A. Hubungan Antara Umur dan Masa Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Laundry Correlation Between Age and Working Periods with Musculoskeletal Disorders (MSDs) in Laundry Workers. J Kedokt dan Kesehat. 2017;13(9):183–94.
 37. Asnel R, Pratiwi A. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorder Pada Pekerja Laundry. Public Heal Saf Int J. 2020;1(1):53–61.
 38. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2007.
 39. kementerian RI P. Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT. kementerian kesehatan republik indonesia. 2018.
 40. Nasrullah Fg. Analisa Gangguan Muskuloskeletal Pada Pegawai Laundry Di Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017;1–14.
 41. Fauzia A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Laundry Sektor Informal Di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur Tahun 2017. 2018;
 42. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
 43. Tarwaka. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
 44. Cohen AL. Elements of Ergonomics Programs A Primer Based on Workplace Evaluations of Musculoskeletal Disorders US Departement of Health and Human Services. NIOSH. 1997.
 45. Chaffin D. Longitudinal Study of Low Back Pain as associated with Occupational Weight Lifting Factors. American Industrial Hygiene Association Journal. NIOSH. 1999;34(12):513–25.
 46. Tarwaka. Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2020.
 47. Suma'mur. Ergonomi untuk Produktifitas Kerja. Jakarta: Haji Masagung; 1989.
 48. Saingo RR, Ruliati LP, Takaep AEL. Ergonomic Risk Of Musculoskeletal Disorders In Laundry Workers Of Public Hospital In Kupang City. Media Kesehat Masy. 2022;4(2):235–44.
 49. Hutabarat Y. Dasar Dasar Pengetahuan Ergonomi. Malang: Tim MNC Publishing; 2017.
 50. Mira ET. Hubungan Sikap Kerja Dan Lama Kerja Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Pekerja Laundry Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. 2019;

51. Dewi NMW, Wahyuni N, Sundari LPR. the Relations Between Working Position With Non-Specific Neck Pain on Laundry Workers in Denpasar City. *Maj Ilm Fisioter Indones*. 2019;7(1):10–4.
52. Rahman A. Analisis Postur Kerja Danfaktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders(MSDs)Pada Pekerja beton Sektor Informal Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun 2017 [Skripsi]. 2017;

